

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik. Metode ini menggunakan data rekam medik dan persepan pasien asma rawat jalan di Puskesmas Teruwai Kecamatan Pujut untuk menggambarkan pola persepan obat asma pada pasien.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukam di Puskesmas Teruwai Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Setiap subjek penelitian disebut populasi, yang memiliki kuantitas dan fitur tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan digunakan untuk menghasilkan hasil penelitian. Data rekam medik dari 102 pasien asma yang dirawat di instalasi rawat inap Puskesmas Teruwai dari Oktober hingga Desember 2022 dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sebagian dari populasi tersebut memiliki sifat dan jumlah. Data rekam medis dari 51 pasien asma tanpa komplikasi penyakit lain di Puskesmas Teruwai selama tahun 2022 digunakan untuk penelitian ini. Jumlah minimal sampel yang diperlukan untuk Studi ini menghitung jumlah sampel dengan rumus slovin. (Enti Rikomah, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{102}{2}$$

$$n = 51 \text{ sampel}$$

Jadi, besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 51 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

3. Teknik Sampling

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dan menggunakan metode pengambilan sampel non-random. Metode pengambilan sampel purposif digunakan, yang didasarkan pada standar yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dianggap mewakili karakteristik populasi.

a. Kriteria inklusi:

- (1) Data resep pasien asma dalam rekam medik yang dirawat, khususnya rawat inap di Puskesmas Teruwai pada tahun 2022.
- (2) Pasien yang terkena penyakit asma tanpa komplikasi, dapat diketahui dengan melakukan wawancara atau anamnesa serta melakukan pengecekan terhadap riwayat rekam medis pasien
- (3) Data rekam medik yang memuat data pasien seperti nama pasien, jenis kelamin, dan umur.
- (4) Pasien asma dengan usia 11 tahun sampai 66 tahun

b. Kriteria eksklusi

- (1) Tulisan pada resep rekam medik yang sulit dibaca.
- (2) Pasien asma dengan usia kurang dari 11 tahun dan lebih dari 66 tahun

Hal ini dikarenakan penyakit asma pada anak lebih sering berbentuk intermiten dan persisten ringan sehingga pasien pediatri (di bawah 6 tahun) tidak menjadi fokus penulis, selain itu 80% asma pada anak tidak menimbulkan gejala lagi ketika mereka berlanjut usia remaja.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari pada yang sedang didefinisikan, atau mengubah gagasan konstruktif dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati yang dapat diuji dan dinilai validitasnya oleh orang lain. (Supardi dan Surahman 2014).

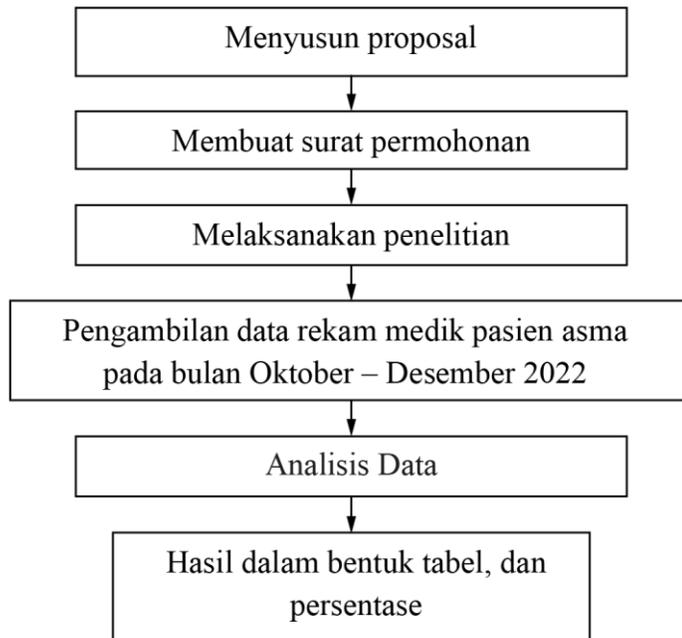
1. Pola persepsian obat asma mencakup item obat, golongan obat, obat generik dan non-generik, pemberian obat secara tunggal atau kombinasi, dan aturan pakai obat.
2. Pasien Asma adalah pasien yang memiliki riwayat pengobatan di Puskesmas Teruwei dan memiliki rekam medik yang jelas serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

E. Variabel Penelitian

Karakteristik fenomena atau subjek penelitian yang memiliki nilai tertentu disebut variabel. Tujuan dan kerangka konsep tidak boleh terganggu oleh variabel yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah jenis obat asma yang diberikan di Rawat Inap oleh Instalasi Farmasi Puskesmas Teruwei dari Oktober hingga Desember 2022.

F. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Rekaman medis adalah data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Ini biasanya berupa bukti, catatan, atau laporan dari masa lalu yang disimpan dalam arsip. Istilah lain untuk data ini adalah data dokumentar. Pengolahan data adalah proses mengubah data menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan bermanfaat. Alur kerja pengumpulan dan pengolahan data dapat dilihat pada skema di bawah ini:



Gambar 3.1 Alur Kerja Pengumpulan dan Pengolahan Data

G. Analisis Data

Untuk memahami penggunaan obat asma di Instalasi Rawat Inap Puskesmas Teruwai dari Oktober hingga Desember 2022, analisis data penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Selanjutnya, data yang dikumpulkan disusun, dianalisis, dan dibuat pembahasan dan kesimpulan.